

ANALISIS DAMPAK PERTUMBUHAN USAHA MIKRO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PASURUAN

Ariska Dwicahyani Haryani

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246.Malang, Indonesia

* Corresponding author: ariskadwicahyani20@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 23/10/2022

Revised 27/11/2022

Accepted 28/11/2022

Available online 30/11/2022

Keyword; *business growth; public welfare; Startup Capital; income; profit.*

JEL Classification
I31, L26, L29

Copyright (c) 2022
Haryani, A. D..

This is an open access article and licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Abstract

This study aims to determine how the influence of micro-enterprise growth on the welfare of the community in Pasuruan Regency and to find out which micro-enterprise sector has the greatest impact on community welfare in Pasuruan Regency. In this study, the author uses a quantitative approach. Quantitative research is a research method based on the philosophy of positivism, used for research with a certain population or sample, data collection using research instruments, statistical data analysis with the aim of testing the established hypothesis. In this study, researchers took a sample of 30% of the districts in Pasuruan Regency, namely Bangil, Pandaan, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Tukur, Sukorejo. The results showed that the growth of micro-enterprises in Pasuruan Regency affected and had a positive impact on the level of community welfare in Pasuruan Regency.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan dan untuk mengetahui sektor usaha mikro mana yang paling besar pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 30% kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan yaitu Bangil, Pandaan, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Tukur, Sukorejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha mikro di Kabupaten Pasuruan mempengaruhi dan berdampak positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat juga akan terpenuhi. Dalam proses meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga diperlukan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap semua angkatan yang ada. Disinilah salah satu peran penting usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian nasional karena kemampuannya menciptakan lapangan kerja secara cukup signifikan. (Rifa'i, 2013)

Pada dasarnya suatu pertumbuhan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Peran usaha mikro kecil menengah dalam perekonomian paling tidak dapat dilihat dari kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, yang kedua pencipta pasar baru dan menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang besar, kemudian juga menjadi pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan turut menyumbang neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Pembangunan merupakan kelanjutan dari usaha-usaha peningkatan yang telah dicapai sebelumnya serta melaksanakan dari apa yang sebelumnya belum dikerjakan.

Indonesia adalah negara yang pembangunan nasionalnya memiliki salah satu tujuan yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Yang dimana pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi juga berpengaruh positif dalam tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi. (Rochaida, 2016) Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam kesejahteraan rakyat. Terutama dalam peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti penting untuk kemajuan ekonomi suatu daerah. UMKM adalah bagian integral dari dunia usaha, merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berlandaskan demokrasi ekonomi. (Hanim & Noorman, 2018)

Saat ini semakin banyak pembangunan usaha yang dilakukan di Kabupaten Pasuruan, seperti restoran, cafe, usaha mikro, dan lain-lain. Pembangunan usaha tersebut tidak lain karena untuk meningkatkan penghasilan dalam jangka waktu panjang. Dari pembangunan tersebut maka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan juga peningkatan penyerapan tenaga kerja pada daerah tersebut. Maka dapat dipastikan juga bahwa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Dimana masyarakat yang sedang mencari pekerjaan akan mendapatkan pekerjaan. Tumbuh adalah bahwa pertumbuhan menjamin kelangsungan organisasi dalam jangka panjang, atau dengan kata lain perusahaan atau organisasi harus tumbuh jika ingin survive. (Santoso & Astuti, 2005)

Pengertian kesejahteraan sosial tidak dapat dilepaskan dari apa yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang no 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar

dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.(Alanos et al., 2021) . Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Kebutuhan manusia yang paling dasar seperti makan dan minum, sampai kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai pencapaian self-interest, pemenuhan kebutuhan fisik dasar ataupun berhubungan dengan perasaan bahagia individu.(Basofi, 2017)

Semakin bertambahnya usaha mikro di Kabupaten Pasuruan disebabkan oleh beberapa faktor seperti pemutusan hubungan kerja (PHK) yang menyebabkan seseorang beralih ke membuka atau membangun usaha sendiri atau bisa juga dari keinginan seseorang tersebut untuk membuka usaha dalam bidang yang lainnya. Jenis-jenis usaha mikro yang mengalami perkembangan beragam seperti dalam bidang makanan, minuman, pakaian, furniture, dan jasa.

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan untuk acuan pokok terhadap masalah yang diteliti sehingga akan lebih terarah. Maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan dan untuk mengetahui bidang usaha mikro yang mana yang memberi dampak terbesar dalam kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi yang teoritis dan empiris bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan diharapkan juga menambah sumber pustaka yang telah ada.

Pertumbuhan usaha yaitu pada saat suatu usaha yang terus berkembang dengan modal yang sedikit tetapi menghasilkan keuntungan yang banyak. Menurut (Kartawinata et al., 2020) Pertumbuhan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Pertumbuhan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi atau lebih singkat Chandra mengatakan bahwa pertumbuhan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.

Menurut (Christiana et al., 2014) yang dimaksud dengan pertumbuhan usaha yaitu merujuk pada proses (tahapan) pertumbuhan unit usaha atau kelompok usaha kecil dari proses perintisan (pendirian) sampai menjadi kondisi seperti yang terakhir diamati.

Menurut (Thaha, 2021) pertumbuhan usaha dibedakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap Conceptual, Start up, Stabilisasi, Pertumbuhan (Growth stage), dan Kedewasaan. Menurut (Irawati, 2018) Pembinaan adalah upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan penyuluhan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta

dapat berkembang menjadi usaha menengah. Pertumbuhan usaha pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemilik dan karyawan.

Penelitian sebelumnya oleh (Fitria, 2019) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk menemukan secara khusus dan realistis pada apa yang tengah terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan dari penelitian ini diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat mereka menggunakan pola kekerabatan, yaitu pola yang mana mereka melakukan perekrutan karyawan dari keluarga atau kerabat terdekat terlebih dahulu. memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat setelah adanya UMKM roti sehingga masyarakat bisa memenuhi indikator yang lain seperti pemanfaatan fasilitas Kesehatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu dalam penggunaan metode, dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian sebelumnya oleh (Merdekawati, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Dan teknik pengumpulan data dengan wawancara yang masuk kedalam data primer kemudian data sekunder yang diperoleh dari riset dengan membaca buku, jurnal, data badan pusat statistik dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.

Penelitian yang disusun oleh (Lek, 2013) . Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis beda pendapatan sebelum dan sesudah ada jalan dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji t berpasangan (paired t-test). Kemudian penulis juga menggunakan metode analisis Structural Equation Modeling (SEM). Hasil analisis membuktikan bahwa pembangunan jalan sebagai pemicu utama tumbuhnya lapangan kerja baru.

Penelitian yang disusun oleh (Wardiningsih, 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tersebar di Kecamatan Pujut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling yaitu sekitar 25 UMKM. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Pujut berperan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Penelitian yang disusun oleh (Raselawati, 2011). Penelitian ini menggunakan metode data panel dengan fixed effect model. Hasil menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM.

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek dalam penelitian sebelumnya bukan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan rata-rata menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif. Lokasi penelitian dimana penelitian sebelumnya tidak bertempat pada lokasi yang saat ini digunakan pada penelitian ini yaitu pada 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian yang populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku, data jurnal, dan artikel. Data penelitian ini yang berkaitan dengan pertumbuhan usaha, dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif (*hubungan*), yaitu dimana suatu metode penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Permasalahannya dapat berupa hubungan sebab akibat, saling mempengaruhi dan hubungan sejajar antara variabel bebas yaitu pertumbuhan usaha terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:61).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 30% Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan yaitu diantaranya Bangil, Pandaan, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Tukur, Sukorejo.

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang diperoleh dari narasumber pertama (*langsung dari informan*), misalnya dari individu atau perorangan dan yang lainnya yang merupakan sumber utama data penelitian.

Untuk memperoleh data yang akurat maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung pada sasaran dengan menggunakan teknik Kuesioner dan Observasi.

Dimana kuesioner yaitu suatu data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Jika Teknik Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validalitas

Tabel 1. Uji Validalitas pada Pertumbuhan Usaha (X)

Item	Koefisien Korelasi	Nilai r tabel	Keterangan
X ₁	0,974	0,413	VALID
X ₂	0,898	0,413	VALID
X ₃	0,962	0,413	VALID
X ₄	0,961	0,413	VALID
X ₅	0,970	0,413	VALID
X ₆	0,972	0,413	VALID
X ₇	0,966	0,413	VALID
X ₈	0,955	0,413	VALID
X ₉	0,985	0,413	VALID
X ₁₀	0,937	0,413	VALID
X ₁₁	0,908	0,413	VALID
X ₁₂	0,954	0,413	VALID
X ₁₃	0,665	0,413	VALID
X ₁₄	0,500	0,413	VALID
X ₁₅	0,763	0,413	VALID
X ₁₆	0,812	0,413	VALID
X ₁₇	0,761	0,413	VALID
X ₁₈	0,579	0,413	VALID
X ₁₉	0,459	0,413	VALID
X ₂₀	0,641	0,413	VALID
X ₂₁	0,505	0,413	VALID
X ₂₂	0,541	0,413	VALID

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung setiap item indikator variabel Pertumbuhan usaha dan Kesejahteraan masyarakat lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Sehingga keseluruhan item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Pertumbuhan usaha (X) dan Kesejahteraan masyarakat (Y) dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas pada Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	Koefisien Korelasi	Nilai r tabel	Keterangan
Y ₁	0,807	0,413	VALID
Y ₂	0,926	0,413	VALID
Y ₃	0,922	0,413	VALID
Y ₄	0,912	0,413	VALID
Y ₅	0,828	0,413	VALID
Y ₆	0,916	0,413	VALID
Y ₇	0,513	0,413	VALID
Y ₈	0,942	0,413	VALID
Y ₉	0,944	0,413	VALID
Y ₁₀	0,942	0,413	VALID
Y ₁₁	0,831	0,413	VALID
Y ₁₂	0,860	0,413	VALID
Y ₁₃	0,947	0,413	VALID
Y ₁₄	0,935	0,413	VALID
Y ₁₅	0,884	0,413	VALID
Y ₁₆	0,893	0,413	VALID
Y ₁₇	0,957	0,413	VALID
Y ₁₈	0,871	0,413	VALID

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk membuktikan apakah instrument dapat diandalkan. Setiap item dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pertumbuhan Usaha	0,974	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,979	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 uji reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa keseluruhan item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Pertumbuhan Usaha (X) dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dikatakan reliabel. Dapat dilihat dari tabel uji reliabilitas bahwa nilai variabel yang diteliti mempunyai Cronbach's alpha > 60.

Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolienaritas

Collinearity Statistics	Dasar Pengambilan	Kesimpulan
Tolerance	>0,10	Tidak Terjadi Multikolienaritas
VIF	<10,00	Tidak Terjadi Multikolienaritas

Uji Heteroskedastisitas – Glejser

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Glejser

Sig.	Dasar Pengambilan Uji	Kesimpulan
0,038	>0,05	Tidak terjaddi masalah heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	.034	22.413	1.979

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= dU < d < 4-dU \\ &= 1.4375 < 1.979 < 2.5625 \end{aligned}$$

maka dapat diketahui hasil uji autokorelasi menghasilkan nilai *Prob. Chi-Square* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 2.5625, yang artinya penelitian ini tidak terjadi masalah *autokorelasi*.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan teori dan tinjauan empiris penelitian, maka dapat disusun model hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Diduga pertumbuhan usaha mikro tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

H_1 : Diduga pertumbuhan usaha mikro berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Model	t- hitung	t-tabel	signifikansi	Kriteria Signifikansi	Keterangan
(Constanta) Kompensasi	8.325	1.72074	0,000	<0,05	berpengaruh

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diterima yaitu H_1 dimana pertumbuhan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap usaha berkembang atau tumbuh maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

KESIMPULAN

Pertumbuhan usaha mikro di Kabupaten Pasuruan dengan berbagai jenis industri mikro yang beragam seperti restoran, cafe atau UMKM lainnya yang dilakukan oleh masyarakat tentunya mempengaruhi penghasilan atau pendapatan masyarakat Kabupaten Pasuruan. Dimana pengaruh tersebut berupa pengaruh positif yaitu peningkatan pendapatan, peningkatan potensi masyarakat, pengalaman berwirausaha, keinginan untuk maju.

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuisioner dan wawancara. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pertumbuhan usaha terhadap kesejahteraan masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhann usaha dengan nilai tertinggi yaitu pemilik pemilik usaha yang ada di beberapa kecamatan yang masuk pada sampel penelitian ini berhasil membawa dampak baik kepada masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanos, R., Engka, D., & Rompas, W. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 81–90.
- Basofi, A. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia Jurnal Ilmiah. In *Ilmiah*. Universitas Brawijaya.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha. *Diponegoro Journal of Social And Politic*, 3(4), 1–10.
- Fitria, H. A. (2019). *Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unisulla Press.

- http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Dabinda, H. R., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *ECO-Buss*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Lek, M. (2013). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat). *EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN*, 6(1), 30–40.
- Merdekawati, E. (2018). *Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Vol. 66). https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Raselawati, A. (2011). *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*. Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan FEB Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rifaí, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 130–136.
- Rochaida, E. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan. *Forum Ekonomi*, 18(1), 14–24. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/download/42/40>
- Santoso, S. B., & Astuti, H. J. (2005). Siklus Hidup Organisasi: Upaya-Upaya Strategis Dalam Menghadapi Gejala Penurunan Organisasi Agar Dapat “Going Concern” Dan Tetap Unggul. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 9(1), 17–34. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2005.v9.i1.2339>
- Thaha, A. F. (2021). *Analisis Pengaruh Kredit Microfinance UMKM Terhadap Kinerja Dan Kualitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wardiningsih, R. (2022). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pujut. *Yasin Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(3), 383–392. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>